

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA UMKM KAIN TENUN IKAT TROSO JEPARA)

by Nita Andriyani Budiman Dan Zuliyati

Submission date: 26-Oct-2017 10:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 869102692

File name: 2__ykpn.doc (194K)

Word count: 3018

Character count: 19771

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA UMKM KAIN TENUN IKAT TROSO JEPARA)

Nita Andriyani Budiman ¹

Zuliyati²

***Abstract: Factors Affecting the Use of Accounting Information (Studies on SMEs Woven Tie Troso Jepara).** This study aims to determine the factors that influence the use of accounting information on SMEs ikat troso in Jepara regency. Variables used are the latest education manager or owner, business scale, period leading companies, the age of the company, accounting training, and accounting information. The sample in this research were 80 respondents . The method used in this research is using descriptive statistics test, test data quality, classic assumption test, and test the hypothesis by using regression analysis. The study states that there are significant effect education manager or owner, the age of the company, and accounting training to accounting information. While the scale of effort and time to lead the company does not significant effect the accounting information.*

Abstrak: Faktor-Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi (Studi pada UMKM kain tenun ikat Troso Jepara). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi pada UMKM kain tenun di Jepara.. Variabel yang digunakan adalah pendidikan terakhir manajer atau pemilik, skala usaha, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, pelatihan akuntansi dan informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendidikan terakhir manajer atau pemilik, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha dan masa memimpin perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap informasi akuntansi.

Kata Kunci: UMKM, agency theory, dan informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Kementrian Koperasi dan UMKM, 2014 mendefinisikan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bagian dari kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian masyarakat ayang ada di Indonesia. Kontribusi yang besar diberikan pada penyerapan tenaga kerja dan sebagai komponen pembentuk Produk Domesti Bruto (PDB), investasi nasional dan nilai ekspor nasional.. Hingga tahun 2014 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 56,5 juta dan 98,9 adalah usaha mikro .

Kontribusi tersebut akan semakin baik apabila berbagai permasalahan yang masih dihadapi UMKM tersebut dapat diatasi, dan salah satunya adalah permasalahan dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya.

¹ Dosen ² Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, email: nitandriyani@gmail.com

² Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, email: zuliyatiyati@yahoo.co.id

Hasil penelitian menunjukkan permasalahan yang muncul pada UMKM adalah bersumber dari kurangnya persepsi dan pemahaman dalam pengelolaan akuntansi. Sari dan Setiawan, 2014 menyebutkan bahwa pengetahuan manajer atau pemilik perusahaan kecil dan menengah kurang sekali dalam pengelolaan informasi akuntansi dan akuntansi secara umum. Hasil penelitian yang lain juga menyebutkan bahwa dalam upaya untuk mengembangkan UMKM, menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yaitu rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, kurangnya pemahaman teknologi, pengalaman manajer, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan kendala karakteristik laporan keuangan yang rendah.

Kajian tentang penggunaan informasi akuntansi di Indonesia usaha kecil relatif belum begitu banyak dilakukan. Murniati (2012) telah melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang lain menyimpulkan bahwa masa memimpin perusahaan, pendidikan manajer atau pemilik, pelatihan akuntansi, umur perusahaan dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, Murniati (2012).

Dari penelitian empiris diatas, serta pentingnya informasi akuntansi bagi UMKM maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA UMKM KAIN TENUN IKAT TROSO JEPARA)”

Berdasarkan latar belakang di atas serta betapa pentingnya informasi akuntansi bagi UMKM, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pendidikan manajer atau pemilik usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kain tenun ikat Troso?
2. Apakah terdapat pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kain tenun ikat Troso?
3. Apakah ada pengaruh masa memimpin perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM kain tenun ikat Troso?
4. Apakah ada pengaruh umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM tenun ikat Troso?
5. Apakah ada pengaruh pelatihan akuntansi pemilik terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM kain tenun ikat Troso?

Penelitian ini bermanfaat untuk: memberikan gambaran tentang informasi akuntansi yang sering digunakan oleh UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara. Bagi peneliti berikutnya dan bagi akademisi dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengujian terhadap faktor faktor adalah penggunaan informasi. Bagi praktisi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan atau kebijakan dalam kaitannya dalam menyusun informasi akuntansi. Selain itu sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak yang bermaksud mendirikan usaha baru atau bagi UMKM yang sedang tumbuh atau berkembang.

Landasan teori yang digunakan adalah teori keagenan atau *agency theory* yang menjadi dasar praktek bisnis yang dipakai selama ini termasuk pada usaha kecil atau UMKM. Oleh karena itu teori ini sangatlah tepat digunakan pada penelitian ini dibidang akuntansi. Teori ini berprinsip

adalah adanya hubungan kerja antara pihak yang mendelegasikan wewenang atau pemilik usaha (agency) dengan yang menerima wewenang (manajer atau karyawan).

Dalam konteks perusahaan, masing-masing akan berusaha memaksimalkan fungsinya, pemilik usaha akan berusaha untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya sedangkan pihak manajer atau karyawan mengharapkan kompensasi yang sebesar-besarnya, sehingga muncul asimetri informasi antara kedua belah pihak tersebut yang menyebabkan munculnya conflict of interest. Para agen mempunyai informasi yang lebih banyak daripada pemilik usaha atau principal. Akuntansi memegang peranan penting sebagai alat untuk penyampaian informasi mengenai kinerja atau keberhasilan perusahaan. Informasi akuntansi disajikan dalam bentuk suatu laporan yang disebut laporan keuangan atau *financial report*.

Menurut PSAK No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, arus kas entitas dan kinerja keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan untuk mengambil suatu keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan laporan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan pada mereka.

Undang-Undang UMKM Tahun 2008 (UU RI Nomor 20 Tahun 2008) Bab IV Pasal 6 menyebutkan tentang Kriteria dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut : (a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 10.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau; (b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut : (a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau (b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut : (a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha ; atau (b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

Belkaoui (2010) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan dan alternatif-alternatif tindakan. Pengguna informasi akuntansi untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional.

Tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu bagi pihak-pihak dalam perusahaan maupun pihak-pihak di luar perusahaan. Hasil akuntansi di perlukan untuk (Yusuf, 2011:4): (1) membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen,

dan (2) pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya

Keahlian dan kemampuan keahlian pemilik atau manajer UMKM ditentukan dari pendidikan formal yang pernah ditempuh. Tingkat pendidikan manajer atau pemilik menentukan pemahaman manajer atau pemilik terhadap pentingnya penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan pemilik atau manajer perusahaan akan diukur berdasarkan pendidikan formal yang pernah diikuti. Apabila pemilik atau manajer perusahaan mempunyai pendidikan SMA berarti pemilik atau manajer tersebut telah menempuh pendidikan selama kurang lebih 12 tahun.

Skala usaha juga berhubungan positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dipahami bahwa semakin besar perusahaan, maka semakin kompleks kebutuhan perusahaan akan informasi yang dibutuhkan. Tingkat informasi akuntansi yang disediakan tergantung pada skala usaha, apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam penyediaan informasi akuntansi juga meningkat. Pengukuran skala usaha dalam penelitian ini dengan menggunakan angka 0 untuk perusahaan yang memiliki tenaga kerja 1 sampai 19 orang dan angka 1 untuk perusahaan yang memiliki tenaga kerja lebih dari 20 orang.

Hipotesis 1 :

Pendidikan manajer atau pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara.

Hipotesis 2 :

Skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara.

Hipotesis 3:

Masa memimpin perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kain tenun ikat

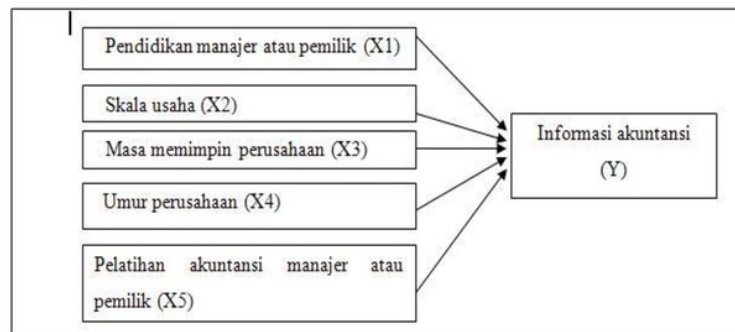
Hipotesis 4:

Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kain tenun ikat

Hipotesis 5:

Pelatihan akuntansi manajer atau pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara.

Berdasarkan hipotesis di atas, kerangka pikir penelitian sebagai signifikansi dari variabel yang dianalisis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Regresi linier berganda di gunakan untuk mendeteksi beberapa variabel yang berelasi dengan variabel yang diuji. Untuk pengujian terhadap akan menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan paket program SPSS untuk pengujian hipotesis.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM pengrajin tenun ikat troso yang tergolong menengah keatas yang ada di desa Troso Kecamatan Pecangaan Jepara yang berjumlah 250 pengrajin. Dengan rumus Slovin didapatkan sampel sebesar 80 responden. Data dikumpulkan melalui survei kuesioner yang dikirimkan kepada responden secara langsung.

Hasil Uji validitas diketahui item yang menyusun masing-masing kuesioner memiliki r hitung lebih dari r tabel (r hitung $> 0,227$) yang berarti masing-masing item dari variabel pendidikan terakhir manajer atau pemilik, skala usaha, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan informasi akuntansi adalah valid.

Hasil Uji reliabilitas diketahui bahwa variabel pendidikan terakhir manajer atau pemilik, skala usaha, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, pelatihan akuntansi, dan informasi akuntansi memiliki nilai cronbach alpha yang lebih tinggi dari 0,6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik One Sample Kolmogorof-Smirnov Test. Berdasarkan uji normalitas dengan hasil 0,867 lebih besar dari 0,6, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga model regresi layak digunakan untuk penelitian.

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Pada uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada nilai toleransi yang kurang dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas untuk model persamaan yang digunakan.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil tampilan output SPSS diketahui bahwa tidak ada variabel bebas yang dimasukkan secara signifikan mempengaruhi nilai absolute residual, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi berganda. Dengan persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,700 + 0,213 X_1 + 0,176 X_2 + 0,085 X_3 + 0,184 X_4 + 0,206 X_5 + e$$

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Nilai adjusted R square sebesar 0,445 yang mengandung arti bahwa 44,5% variasi besarnya informasi akuntansi bisa dijelaskan oleh pendidikan terakhir manajer atau pemilik, skala usaha, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi. Sedangkan sisanya 55,5% lain dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Uji Statistik F seringkali juga dinamakan dengan analysis of variance. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dari hasil SPSS diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Uji F

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 652.579 | 6 | 108.763 | 10.874 | .000 ^a |
| | Residual | 680.141 | 68 | 10.002 | | |
| | Total | 1332.720 | 74 | | | |

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Terakhir Manajer atau Pemilik, Skala Usaha, Masa Memimpin Perusahaan, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi

b. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

2

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa nilai F hitung sebesar 10,874 mempunyai probabilitas (sig) 0,000. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai α ($0,000 < 0,05$), hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan terakhir manajer atau pemilik, skala usaha, masa memimpin perusahaan, umur perusahaan, pelatihan akuntansi terhadap informasi akuntansi.

Dalam uji parsial ini diketahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel 2 di bawah dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | .700 | 4.483 | | .156 | .876 | | |
| Pendidikan terakhir manajer atau pemilik | .213 | .085 | .253 | 2.498 | .015 | .732 | 1.366 |
| Skala usaha | .176 | .106 | .169 | 1.654 | .103 | .721 | 1.386 |
| Masa memimpin perusahaan | .085 | .054 | .153 | 1.589 | .117 | .813 | 1.229 |
| Umur perusahaan | .184 | .074 | .220 | 2.490 | .015 | .959 | 1.042 |
| Pelatihan akuntansi | .206 | .069 | .272 | 2.967 | .004 | .890 | 1.124 |

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi

Pengaruh Pendidikan Terakhir Manajer atau Pemilik terhadap Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien regresi dari variabel pendidikan terakhir manajer atau pemilik sebesar 0,213 mempunyai t hitung sebesar 2,498 dengan probabilitas (sig) 0,015. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai α ($0,015 < 0,05$), sehingga variabel pendidikan terakhir manajer atau pemilik berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan pendidikan terakhir manajer atau pemilik berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi diterima. Semakin tinggi pendidikan formal dari manajer atau pemilik usaha tenun ikat troso maka semakin memahami penggunaan informasi akuntansi, seperti penggunaan buku kas, mencatat persediaan serta pencatatan pendapatan dan biaya. Pengaruh Skala Usaha terhadap Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel skala usaha sebesar 0,176 mempunyai t hitung sebesar 1,654 dengan probabilitas (sig) 0,103. Nilai probabilitas (sig) ini lebih besar dari nilai α ($0,103 > 0,05$), yang berarti skala usaha berpengaruh positif tidak signifikan terhadap informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan skala usaha mempunyai pengaruh positif terhadap informasi akuntansi

tidak diterima. Semakin banyak karyawan yang dimiliki oleh pengusaha troso tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh manajer atau pemilik usaha tenun ikat troso

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien regresi dari variabel masa memimpin perusahaan sebesar 0,085 mempunyai t hitung sebesar 1,589 dengan probabilitas (sig) 0,17. Nilai probabilitas (sig) ini lebih besar dari nilai α ($0,117 > 0,05$), sehingga variabel masa memimpin perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan masa memimpin perusahaan berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi ditolak. Semakin lama manajer atau pemimpin memimpin usaha tenun troso tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh manajer atau pemilik usaha tenun ikat troso, karena pada umumnya masih menggunakan sistem tradisional

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien regresi dari variabel umur perusahaan sebesar 0,184 mempunyai t hitung sebesar 2,490 dengan probabilitas (sig) 0,015. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai α ($0,015 < 0,05$), sehingga variabel umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) yang menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi diterima. Semakin lama manajer atau pemilik usaha mengelola usaha, semakin tinggi pula penggunaan informasi oleh manajer atau pemilik usaha tenun ikat troso, karena semakin berpengalaman dalam menjalankan usahanya. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Informasi Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien regresi dari variabel pelatihan akuntansi sebesar 0,206 mempunyai t hitung sebesar 2,967 dengan probabilitas (sig) 0,004. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai α ($0,004 < 0,05$), sehingga variabel pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis kelima (H5) yang menyatakan pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi diterima. Manajer atau pemimpin memimpin usaha tenun troso yang sudah pernah melakukan pelatihan akuntansi akan lebih banyak menggunakan informasi akuntansi dari pada yang belum pernah menggunakan informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Pendidikan terakhir manajer atau pemilik berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi. Semakin tinggi pendidikan terakhir manajer atau pemilik maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman terhadap informasi akuntansi.
- b. Skala usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap informasi akuntansi. Variabel tersebut masih relatif lemah karena pemahaman terhadap informasi akuntansi tidak terlalu dipengaruhi oleh jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan.
- c. Masa memimpin perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap informasi akuntansi. Masa memimpin perusahaan tidak berpengaruh terhadap informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan pemilik tidak memiliki keterampilan dalam memahami akuntansi yang baik.
- d. Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi. Semakin lama umur perusahaan maka informasi akuntansi akan semakin baik, karena semakin berpengalaman
- e. Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi. Semakin banyak pelatihan akuntansi yang diikuti maka informasi akuntansi akan semakin

baik. Saran

- a. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi informasi akuntansi yang lain.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, agar memperluas cakupan penelitian, misalnya UMKM kabupaten atau kota lain di luar UMKM tenun ikat troso di Kabupaten Jepara.
- c. Sebaiknya dalam mengumpulkan data dilengkapi dengan pertanyaan lisan dan tertulis agar data yang diperoleh akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Riahi Ahmed. (2010). Teori Akuntansi Buku 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jepara. 2011.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS Edisi 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- IAI. (2012). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat: Jakarta.
- Kelen, Pius . (2004). Peranan Akuntansi untuk Pengembangan Bisnis Kecil. *Jurnal Bisnis dan Usahawan* Vol. II No.7.
- Kementrian Koperasi dan UMKM. 2014.
- Murniati. (2012). Analisis yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha kecil dan Menengah di Jawa Tengah. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sari, Ria Nita dan Aris Budi Setyawan. (2014). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi. Universitas Gunadarma: Jakarta.
- Soemarno SR, A., (1999). Akuntansi Suatu Pengantar. Rineka Cipta: Jakarta.
- Subanar. (2011). Manajemen Usaha Kecil. BPFE: Yogyakarta.
- , UU No 20 Tahun 2008, UU UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
- Warsono. (2010). Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikan. Asgard Chapter Winarno: Yogyakarta.
- Yusup, Al.Haryono. (2011). Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1. STIE YKPN: Yogyakarta

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA UMKM KAIN TENUN IKAT TROSO JEPARA)

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.undip.ac.id

Internet Source

12%

2

www.slideshare.net

Internet Source

6%

3

jurnal.umrah.ac.id

Internet Source

3%

4

eprints.uns.ac.id

Internet Source

3%

5

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography On